

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Krida Singgih Kuncoro

NIM : 4101409121

Prodi. : Pendidikan Matematika , S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

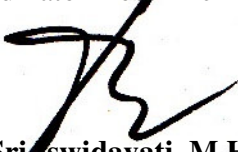
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

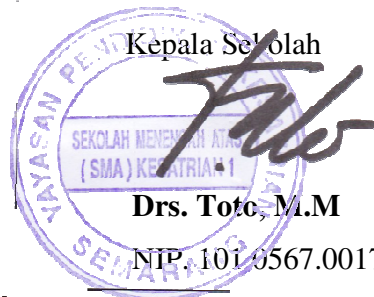
Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Sri Swidayati, M.Hum

NIP. 19520701 198111 2 00

Kepala Sekolah



Drs. Totok, M.M

NIP. 101 0567.0017

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga sampai hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk belajar dan meningkatkan diri di lingkungan akademis ini.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga tanpa terasa masa PPL 2 telah berakhir.

Dalam menjalani PPL 2, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala pusat PPL PKL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Dr. Sri Iswidayati, M.Hum.
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Matematika di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Dra. Kristina Wijayanti, M. Si.
5. Kepala R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kehadiran kami, Drs.Toto, MM
6. Koordinator guru pamong di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, Tri Tjandra M, S.Pd.
7. Guru pamong mata pelajaran matematika kelas XI IA, Drs. Bambang Hariyanto
8. Segenap guru, staff, dan karyawan R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.
9. Siswa-siswi R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang penulis banggakan
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan penulis semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Kritik dan saran akan senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Krida Singgih Kuncoro

NIM 4101409121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II Landasan Teori	5
A. Pelaksanaan PPL	5
B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	7
C. Persyaratan dan Tempat.....	7
D. Tugas dan Peran Guru di Sekolah	8
E. Tugas Guru Praktikan	9
F. Kompetensi Guru	9
BAB III Pelaksanaan PPL 2	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan.....	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	15
G. Guru Pamong	15
H. Dosen Pembimbing	16
BAB IV.....	17
A. Simpulan.....	17

B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Kalender Pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 5. Soal Ulangan Mata Pelajaran Matematika
- Lampiran 6. Daftar Nama Siswa Kelas XI IA 1 dan XI IA 3
- Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa Kelas XI IA 1 dan XI IA 3
- Lampiran 8. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 11. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan
- Lampiran 13. Jadwal Kegiatan Praktikan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan PPL

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Menguasai bahan
 - Mengelola program belajar mengajar
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal, meliputi;
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Keantusiasan dalam bertugas
3. Kompetensi kemasyarakatan, meliputi;
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat PPL

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Pusat Pengembangan PPL, 2012). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan supaya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
- b. Telah lulus mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

D. Tugas dan Peran Guru di Sekolah

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia adalah pendidik atau pengajar. Jika dicermati dalam istilah guru mengandung tugas yang berat, sarat nilai, kedudukan dan peran mulia. Dengan demikian seorang guru perlu untuk memiliki kemampuan khusus yang tidak mungkin dimiliki oleh orang lain selain guru.

Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kemudian meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pada bidang kemanusiaan guru harus memosisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus dapat menarik simpati dan menjadi idola para siswanya.

Pada bidang masyarakat, guru adalah posisi strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan berbangsa.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
6. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi siswa, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak, mampu memperjuangkan kepentingan muridnya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-13.30 sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di R-SMA-BI KESATRIAN 1 Semarang yang terletak di Jl. Pamularsih No. 116 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Micro Teaching

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjungan

Upacara penerjungan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di

lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes yang ditempatkan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan bersamaan dengan hari penerjunan.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi matematika melaksanakan latihan mengajar di kelas XI IA 1 dan XI IA 3. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Dosen pembimbing juga melihat proses praktikan mengajar selama 3 kali dan memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Jadi guru pamong menilai praktikan sebanyak 8 kali.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dengan banyak latihan soal diharapkan peserta didik lebih paham materi yang disampaikan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun *games*.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti Buku Mandiri ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
 - b. Kondisi fisik sekolah cukup memadai.
 - c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
2. Kondisi yang menghambat
 - a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
 - b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Matematika adalah Drs. Bambang Hariyanto. Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar

di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi peserta didik yang agak bandel.

H. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Matematika adalah Ibu Dra. Kristina Wijayanti, M. Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat beradaptasi dengan seluruh elemen sekolah sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
4. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Krida SinggihKuncoro
NIM : 4101409121
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

Berdasarkan kebijakan rektor Unnes tahun 2012 mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih sekolah yang diminati untuk melaksanakan kegiatan PPL nya. Kegiatan PPL I dan PPL 2 berlangsung mulai dari 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2, praktikan melakukan proses pengajaran terbimbing oleh guru pamong di sekolah. Praktikan ditempatkan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan Kegiatan pengajaran terbimbing yang berlangsung selama 6 minggu. Kegiatan PPL 2 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi di sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang sebagai pengenalan KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- *Kekuatan Pembelajaran Matematika*

Bidang studi Matematika sekolah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Mempunyai obyek kajian yang konkret dan juga abstrak, bertumpu pada kesepakatan (termasuk penekanan kepada aksioma *self evident truth*), berpola pikir deduktif dan juga induktif, konsisten dalam sistemnya (termasuk sistem yang dipilih untuk pendidikan), memiliki atau menggunakan simbol yang kosong dari arti dan juga yang telah memiliki arti tertentu, serta memperhatikan semesta pembicaraan.
- b. Dapat melatih berpikir kreatif.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis.
- d. Meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu masalah.
- e. Melatih kemandirian.
- f. Melatih diri untuk tidak mudah berputus asa dan gigih.

- *Kelemahan Pembelajaran Matematika*

Dari kekuatan yang telah disebutkan di atas, tentu saja pembelajaran matematika tidak luput dari kelemahan. Sebagai mata pelajaran di sekolah, matematika sering dianggap sukar, rumit dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa banyak mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran dari guru untuk membuat siswa senang pada

Matematika, karena dengan rasa senang itu mereka akan lebih mudah memahami mata pelajaran Matematika dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar matematika di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang termasuk lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium multimedia dan perpustakaan yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fasilitas didalam kelas untuk mendukung pelaksanaan KBM sangat memadai seperti adanya LCD yang bisa dimanfaatkan dalam pelaksanaan KBM mata pelajaran matematika.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Drs. Bambang Haryanto merupakan guru pamong matematika di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan terkait dengan proses KBM matematika yang ada di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar dan fleksibel dalam melaksanakan KBM di kelas. Siswa di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang merasa tertarik dengan pembelajaran matematika yang di laksanakan oleh beliau. Dalam megajar beliau seringkali menggunakan media CD pembelajaran sehingga menambah ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra. Kristina Wijayanti, MS yang berkenan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan memiliki disiplin yang sangat tinggi dalam melaksanakan amanahnya sebagai dosen pembimbing praktikan matematika di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL, praktikan telah mendapat mata kuliah kuliah umum pendidikan yang mengajarkan tentang bagaimana cara mengajar yang baik di sekolah. Ditambah lagi persiapan yang telah di tempuh oleh praktikan seperti *Microteaching* yang dilaksanakan selama satu minggu. Walaupun demikian, praktikan perlu meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi kepada siswa supaya menjadi bekal ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya. Oleh karena itu praktikan mengikuti program PPL dengan tujuan mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah yang sebenarnya guna meningkatkan kompetensi sebagai guiru yang berpengalaman.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh pengalaman mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan mendapat pengalaman real mengenai keadaan kelas yang sesungguhnya.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat oleh praktikan setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan diperkenalkan secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama

bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Praktikan juga belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan guru secara baik sehingga dapat terbentuk keakraban antar guru, karyawan, kepala sekolah, dan yang pasti adalah siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pengalaman kegiatan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 praktikan menyarankan agar sekolah dapat terus meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas walaupun menurut pengamatan praktikan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini sudah baik. R-SMA-BI Kesatrian 1 juga perlu untuk menambah fasilitas berupa alat peraga manipulative matematika sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang konkret dan menyenangkan.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya evaluasi untuk menanggulangi masalah yang terjadi pada sistem penempatan sekolah bagi praktikan, sehingga di tahun yang akan datang tidak akan ada kekacauan dalam memilih sekolah. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah yang digunakan sebagai latihan PPL, dalam hal ini adalah R-SMA-BI Kesatrian 1.

Semarang, Oktober 2012

Mengotahai,
Guru pamong



Drs. Bambang Hariyanto
NIP 19640822199031005

Praktikan



Krida Singh Kuncoro
NIM 4101409121